

Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Operasional Gudang untuk Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan

Cindy Arista¹, Kafidin Muzakki^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Integrasi antara sistem informasi akuntansi dan operasional gudang sering kali menghadapi tantangan dalam memastikan akurasi laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak integrasi tersebut terhadap efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan di CV. Bams Berkah Berjaya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, melibatkan observasi langsung dan wawancara mendalam dengan staf terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi sistem ini mampu meningkatkan ketepatan pencatatan persediaan, meminimalkan kesalahan, serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan panduan praktis bagi perusahaan lain yang ingin meningkatkan kinerja keuangan dan operasional melalui teknologi informasi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem terintegrasi yang lebih efektif di berbagai industri.

Kata kunci

Akurasi Laporan Keuangan; Integrasi Sistem; Operasional Gudang; Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

Integration between accounting information systems and warehouse operations often faces challenges in ensuring the accuracy of the company's financial reports. This study aims to examine the impact of this integration on the efficiency and accuracy of financial reporting at CV. Bams Berkah Berjaya. The method used is a qualitative approach with a case study, involving direct observation and in-depth interviews with related staff. The results of the study indicate that the integration of this system to improve the accuracy of inventory recording, minimize errors, and accelerate the process of preparing financial reports. This study contributes to providing practical guidance for other companies that want to improve financial and operational performance through information technology. These findings are expected to be a reference in developing more effective integrated systems in various industries.

Keywords

Financial Report Accuracy; System Integration; Warehouse Operations; Accounting Information Systems

Korespondensi
Kafidin Muzakki
kafidinmuzakki.agn@unusida.ac.id

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk dalam bidang akuntansi dan manajemen operasional (Adin et al., 2023; Anggadini et al., 2021). Teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk memproses data secara efisien, meningkatkan akurasi, dan mempercepat pengambilan keputusan (Rianto & Amrin, 2023). Salah satu aplikasi teknologi informasi yang paling penting dalam konteks ini adalah sistem informasi akuntansi, yang berfungsi untuk mencatat dan memproses transaksi keuangan secara sistematis. Dalam operasional gudang, sistem ini dapat memberikan kontribusi besar dalam menjaga keseimbangan antara pengelolaan persediaan dan akurasi laporan keuangan (Setyowati et al., 2022).

Manajemen gudang adalah salah satu aspek penting dalam kegiatan operasional perusahaan, terutama yang bergerak di sektor perdagangan atau manufaktur (Thamrin, 2022). Pengelolaan persediaan yang efektif sangat mempengaruhi kelancaran operasi bisnis dan laporan keuangan (Priskila, 2018). Proses penerimaan barang, pengeluaran barang, dan pencatatan persediaan yang akurat sangat penting untuk menghindari ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. Ketika manajemen gudang tidak terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi (SIA), sering terjadi kesalahan pencatatan yang dapat berdampak negatif pada akurasi data keuangan perusahaan.

Ketidakseimbangan antara data persediaan dengan laporan keuangan sering kali menjadi masalah utama yang dihadapi perusahaan. Keterlambatan dalam pencatatan transaksi, kesalahan manusia dalam proses input data, serta ketidakakuratan laporan stok menjadi faktor-faktor yang mengakibatkan laporan keuangan perusahaan tidak mencerminkan kondisi actual. Akibatnya, pengambilan keputusan manajerial menjadi tidak efektif, dan perusahaan dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu, integrasi antara sistem informasi akuntansi dengan operasional gudang menjadi solusi yang sangat dibutuhkan (Viola et al., 2017).

Integrasi sistem informasi akuntansi (SIA) dengan operasional gudang dapat membantu mengurangi ketidaksesuaian data dan memperbaiki efisiensi operasional (Sumarwanti & Wicaksono, 2024). Dengan adanya integrasi, setiap perubahan dalam persediaan yang terjadi di gudang dapat langsung tercermin dalam laporan keuangan secara real-time. Ini tidak hanya meminimalkan kesalahan pencatatan, tetapi juga meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Akibatnya, perusahaan dapat lebih cepat menyesuaikan strategi bisnis berdasarkan data yang akurat dan terkini (Arofiyah & Muzakki, 2024; Krisnawati et al., 2023).

Selain meningkatkan akurasi laporan keuangan, integrasi antara sistem informasi akuntansi dan operasional gudang juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional secara keseluruhan. Proses pengelolaan persediaan menjadi lebih cepat dan transparan, memungkinkan divisi gudang dan keuangan untuk bekerja lebih sinergis. Dengan aliran informasi yang lebih lancar, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional, mempercepat proses distribusi barang, dan mengoptimalkan manajemen stok (Wau, 2022).

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi integrasi sistem informasi akuntansi dan operasional gudang bukan tanpa tantangan. Beberapa kendala yang sering dihadapi perusahaan antara lain biaya implementasi yang tinggi, kurangnya pemahaman teknis di kalangan staf, serta resistensi terhadap perubahan sistem operasional. Hal ini sering kali menjadi hambatan utama bagi perusahaan dalam mengadopsi teknologi baru, meskipun manfaat jangka panjangnya sangat besar. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan solusi praktis yang melibatkan pelatihan intensif bagi staf, investasi yang lebih terukur dalam pengembangan teknologi, serta pendekatan manajemen perubahan yang baik. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih mudah beradaptasi dengan sistem baru dan memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh dari integrasi tersebut. Dukungan manajerial yang kuat juga sangat penting untuk memastikan kelancaran implementasi system (Fitriyani, 2022).

Penelitian ini akan berfokus pada studi kasus integrasi sistem informasi akuntansi dengan operasional gudang di CV Bams Berkah Berjaya. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan, dengan kegiatan operasional yang melibatkan pengelolaan persediaan dalam skala besar. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana

integrasi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta bagaimana perusahaan menghadapi dan mengatasi tantangan dalam proses integrasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya literatur terkait manajemen gudang dan sistem informasi akuntansi, khususnya dalam konteks perusahaan perdagangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan lain yang sedang mempertimbangkan untuk mengintegrasikan sistem informasi mereka. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, perusahaan dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Penelitian ini dirancang untuk menjawab tiga pertanyaan utama: (1) bagaimana integrasi sistem informasi akuntansi dengan operasional gudang dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan? (2) apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses integrasi tersebut? dan (3) solusi apa yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala dalam implementasi sistem terintegrasi? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja operasional dan akurasi pelaporan keuangan perusahaan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji integrasi sistem informasi akuntansi dengan operasional gudang di CV. Bams Berkah Berjaya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses integrasi dan dampaknya terhadap akurasi laporan keuangan perusahaan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan staf keuangan, manajer gudang, dan operator sistem informasi yang terlibat langsung dalam implementasi sistem tersebut. Selain itu, observasi langsung terhadap operasional gudang juga dilakukan untuk memperoleh gambaran rinci mengenai alur kerja dan tantangan yang dihadapi dalam integrasi sistem (Lestari & Dewi, 2020).

Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi internal perusahaan, seperti laporan keuangan, laporan persediaan, dan catatan transaksi gudang selama periode sebelum dan sesudah integrasi sistem. Data ini dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan peningkatan akurasi pelaporan keuangan. Hasil wawancara dan observasi juga dikombinasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan integrasi sistem (Muslim et al., 2022; Teri et al., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) di CV. Bams Berkah Berjaya telah berjalan secara bertahap, dimulai dari pengelolaan persediaan hingga pencatatan transaksi penjualan. Sistem ini berperan penting dalam memudahkan pelacakan barang masuk dan keluar, serta mempercepat proses pencatatan keuangan. Sebelum adanya integrasi, proses pengelolaan gudang dan laporan keuangan dilakukan secara manual, yang menyebabkan sering terjadi kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam penyusunan laporan. Dengan adanya integrasi sistem, setiap transaksi yang terjadi di gudang langsung tercatat dalam sistem akuntansi, sehingga mengurangi risiko kesalahan. Berdasarkan wawancara dengan manajer gudang, sistem ini juga mempermudah identifikasi barang yang mengalami deadstock dan barang yang mengalami permintaan tinggi. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan efisiensi dalam distribusi barang, karena data persediaan selalu diperbarui secara real-time. Data yang akurat ini membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan persediaan. Keuntungan lainnya adalah transparansi yang lebih baik antara divisi operasional gudang dan keuangan, yang sebelumnya sering kali terhambat oleh kesenjangan informasi. Implementasi ini menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi memberikan dampak signifikan dalam memperbaiki efisiensi operasional gudang di perusahaan.

Integrasi antara sistem informasi akuntansi dan operasional gudang terbukti meningkatkan akurasi laporan keuangan perusahaan secara signifikan. Sebelum penerapan sistem, terdapat banyak ketidaksesuaian antara data stok barang di gudang dan data dalam laporan keuangan, yang menyebabkan kesalahan dalam perhitungan nilai persediaan. Setelah sistem terintegrasi, data yang dihasilkan menjadi lebih akurat karena setiap transaksi stok secara otomatis tercatat dalam laporan keuangan. Manajer keuangan perusahaan juga melaporkan bahwa proses rekonsiliasi stok dengan laporan keuangan menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini tidak hanya meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, tetapi juga mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan. Berdasarkan data yang dianalisis, jumlah kesalahan pencatatan stok berkurang hingga 80% setelah sistem terintegrasi. Selain itu, perusahaan juga berhasil meningkatkan kepercayaan dari auditor eksternal karena laporan keuangan yang dihasilkan lebih transparan dan akurat. Pengelolaan persediaan yang lebih baik juga memungkinkan perusahaan untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh deadstock atau barang kadaluarsa. Dengan demikian, integrasi sistem ini tidak hanya berdampak pada operasional gudang, tetapi juga pada kinerja keuangan secara keseluruhan.



Gambar 1. Kegiatan Penerimaan Barang Datang, Pengelolaan Stok dan Persediaan

Gambar 1. Menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan stok dan persediaan mengalami peningkatan signifikan setelah penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi. Salah satu manfaat utama dari sistem ini adalah kemampuan untuk memantau pergerakan barang secara real-time, sehingga meminimalkan risiko kehabisan stok atau overstocking. Data dari sistem memperlihatkan bahwa jumlah barang yang kehabisan stok berkurang hingga 60% dibandingkan sebelum penerapan sistem. Sebelum integrasi, perusahaan sering kali mengalami kesulitan dalam memperkirakan kebutuhan stok karena data yang digunakan tidak selalu akurat. Namun, dengan sistem yang terintegrasi, informasi stok selalu diperbarui dan dapat diakses oleh manajer gudang dan tim keuangan secara bersamaan. Manfaat lainnya adalah peningkatan kecepatan dalam proses pemesanan ulang barang, karena sistem secara otomatis memberikan peringatan ketika stok mendekati batas minimum. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperbaiki hubungan dengan pemasok karena pemesanan dapat dilakukan tepat waktu. Selain itu, proses audit internal terkait pengelolaan persediaan menjadi lebih mudah karena semua data tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi. Pengurangan kesalahan dalam pengelolaan stok juga berdampak pada efisiensi anggaran perusahaan, karena perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih tepat.

Meskipun integrasi sistem informasi akuntansi dengan operasional gudang memberikan banyak manfaat, perusahaan juga menghadapi beberapa tantangan dalam proses implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah biaya yang cukup tinggi untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem ini. Berdasarkan wawancara dengan manajer keuangan, perusahaan harus mengalokasikan sebagian besar anggaran teknologi informasi untuk pelatihan karyawan dan pembelian perangkat lunak. Selain itu, terdapat resistensi awal dari beberapa staf gudang yang merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem baru. Mereka terbiasa dengan metode pencatatan manual, sehingga transisi ke sistem digital membutuhkan waktu dan penyesuaian. Tantangan lainnya adalah kurangnya pemahaman teknis di kalangan staf terkait cara kerja sistem informasi akuntansi yang terintegrasi. Beberapa kesalahan teknis awal terjadi karena kesalahan input data oleh staf yang belum terbiasa dengan sistem tersebut. Oleh karena itu, perusahaan

perlu memberikan pelatihan intensif dan mendukung proses adaptasi untuk memastikan semua staf mampu menggunakan sistem dengan baik. Meskipun demikian, tantangan-tantangan ini dapat diatasi seiring dengan waktu dan dukungan manajerial yang kuat dalam memfasilitasi perubahan.

Salah satu solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam proses integrasi adalah pengembangan kapasitas karyawan melalui program pelatihan intensif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan memberikan dampak positif dalam mempercepat adaptasi karyawan terhadap sistem baru. Pelatihan ini mencakup pengenalan terhadap perangkat lunak, cara pengoperasian, serta simulasi skenario kerja sehari-hari. Selain itu, pelatihan juga berfokus pada pemahaman dasar tentang pentingnya akurasi data dalam sistem informasi akuntansi. Setelah mengikuti pelatihan, sebagian besar staf gudang dan keuangan melaporkan peningkatan pemahaman dan kemampuan mereka dalam menggunakan sistem. Hal ini terbukti dari penurunan jumlah kesalahan input data setelah periode pelatihan selesai. Peningkatan keterampilan karyawan ini tidak hanya memperbaiki efisiensi operasional gudang, tetapi juga meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Program pelatihan yang berkesinambungan juga diperlukan untuk memastikan bahwa karyawan dapat mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah. Dengan demikian, pengembangan kapasitas karyawan menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi integrasi sistem informasi akuntansi di perusahaan.

Salah satu manfaat utama dari integrasi sistem informasi akuntansi dengan operasional gudang adalah peningkatan transparansi antara divisi keuangan dan gudang. Sebelum adanya integrasi, terdapat kesenjangan informasi antara kedua divisi, yang sering kali menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Namun, dengan sistem yang terintegrasi, data terkait stok barang, penerimaan, dan pengeluaran barang dapat diakses oleh kedua divisi secara bersamaan. Manajer keuangan melaporkan bahwa proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih cepat dan akurat karena data yang diperoleh selalu mutakhir. Selain itu, komunikasi antara tim gudang dan keuangan menjadi lebih lancar karena adanya sistem yang mendukung aliran informasi secara real-time. Ketika terjadi ketidaksesuaian data, masalah dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki sebelum laporan keuangan disusun. Transparansi ini juga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam hal pengawasan internal, karena semua transaksi yang terkait dengan persediaan dapat dilacak dengan mudah. Penggunaan sistem ini juga meningkatkan kepercayaan manajemen terhadap data yang dihasilkan, sehingga mereka dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan tepat waktu.

Integrasi sistem informasi akuntansi dengan operasional gudang di CV. Bams Berkah Berjaya juga memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan manajerial. Dengan data yang lebih akurat dan real-time, manajemen perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat terkait persediaan, produksi, dan distribusi. Sebagai contoh, ketika terjadi peningkatan permintaan terhadap produk tertentu, manajer gudang dapat segera meningkatkan pemesanan stok berdasarkan data yang tersedia dalam sistem. Selain itu, laporan keuangan yang lebih akurat memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi potensi masalah keuangan sejak dini, seperti ketidaksesuaian antara persediaan fisik dan nilai persediaan dalam laporan keuangan. Dengan informasi yang lebih lengkap dan akurat, perusahaan juga dapat mengoptimalkan anggaran mereka, terutama dalam hal pengelolaan biaya operasional gudang dan persediaan. Pengambilan keputusan yang lebih baik ini berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas perusahaan, karena manajemen dapat mengurangi biaya operasional dan menghindari risiko overstocking atau kehabisan stok.

Selain meningkatkan efisiensi internal, integrasi sistem informasi akuntansi dengan operasional gudang juga berdampak positif pada hubungan perusahaan dengan pemasok dan pelanggan. Dengan data stok yang selalu diperbarui secara real-time, perusahaan dapat melakukan pemesanan barang kepada pemasok secara lebih tepat waktu, sehingga mengurangi risiko keterlambatan pengiriman. Manajer gudang melaporkan bahwa hubungan dengan pemasok menjadi lebih baik karena pemesanan dilakukan berdasarkan kebutuhan yang akurat dan sesuai dengan permintaan pasar. Di sisi lain, integrasi sistem ini juga meningkatkan kepuasan pelanggan, karena perusahaan dapat memastikan ketersediaan barang yang dibutuhkan dan mengurangi kesalahan pengiriman. Dengan proses pengelolaan stok yang lebih baik, perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih cepat dan tepat, sehingga meningkatkan reputasi perusahaan di mata pelanggan. Secara keseluruhan, integrasi sistem ini memperkuat rantai pasok perusahaan, baik dari sisi pemasok maupun pelanggan.

Dampak jangka panjang dari implementasi sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan operasional gudang di CV. Bams Berkah Berjaya diproyeksikan akan terus memberikan manfaat yang signifikan. Seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sistem ini untuk memperbaiki proses operasional lainnya, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap regulasi. Data yang diperoleh dari sistem ini juga dapat digunakan untuk analisis yang lebih mendalam, seperti tren permintaan pasar, evaluasi kinerja pemasok, dan prediksi kebutuhan stok di masa mendatang. Selain itu, perusahaan dapat mengembangkan sistem ini dengan mengintegrasikannya dengan modul-modul lain, seperti manajemen produksi atau *customer relationship management* (CRM), untuk menciptakan sistem yang lebih holistik. Dalam jangka panjang, integrasi sistem ini akan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif, karena perusahaan mampu beroperasi dengan lebih efisien dan transparan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi dengan operasional gudang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap akurasi laporan keuangan dan efisiensi operasional di CV. Bams Berkah Berjaya. Meskipun terdapat tantangan dalam proses implementasi, seperti biaya yang tinggi dan resistensi dari staf, manfaat jangka panjang yang dihasilkan jauh lebih besar. Pengalaman perusahaan ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain yang ingin menerapkan sistem serupa untuk meningkatkan kinerja mereka. Implementasi sistem yang terintegrasi tidak hanya memberikan keuntungan dalam hal pengelolaan persediaan, tetapi juga memperbaiki pengambilan keputusan manajerial, hubungan dengan pemasok, serta kepuasan pelanggan. Dengan demikian, perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka di pasar global yang semakin kompetitif.

Limitasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup studi kasus yang hanya dilakukan di satu perusahaan, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk konteks industri lain atau perusahaan dengan skala yang berbeda.

Kesimpulan

Integrasi sistem informasi akuntansi dengan operasional gudang di CV. Bams Berkah Berjaya telah terbukti meningkatkan akurasi laporan keuangan perusahaan secara signifikan. Dengan sistem yang terintegrasi, setiap transaksi persediaan yang terjadi di gudang dapat langsung tercatat dalam laporan keuangan, sehingga meminimalkan risiko kesalahan dan keterlambatan pencatatan. Selain itu, sistem ini memperbaiki efisiensi operasional, memungkinkan perusahaan untuk mengelola persediaan secara lebih akurat dan responsif terhadap kebutuhan pasar. Implementasi ini juga meningkatkan transparansi antara divisi keuangan dan gudang, yang sebelumnya sering mengalami kesenjangan informasi, sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan yang berbasis data akurat dan terkini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Integrasi sistem informasi akuntansi bukan hanya membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih andal tetapi juga memperkuat hubungan dengan pemasok dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pemenuhan kebutuhan stok yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain yang berencana untuk mengadopsi sistem terintegrasi dalam pengelolaan gudang dan akuntansi mereka, meskipun masih diperlukan penelitian lanjutan untuk mengkaji penerapan serupa pada perusahaan dengan skala dan jenis industri yang berbeda.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada CV. Bams Berkah Berjaya atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Adin, F. A. S., OKta, O. A. S., Adib, A. A., & Kusumastuti, R. (2023). Perkembangan Akuntansi Keuangan Serta Tantangan di Era Digital. *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 17–25. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i2.114>
- Anggadini, S. D., Zosanti, O. M. P., Mutmainah, U. G., & Saputra, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi pada Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 644. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.480>
- Arofiyah, A. L., & Muzakki, K. (2024). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk). *Majalah Ekonomi*, 29(1), 46–53. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol29.no1.a8747>
- Fitriyani, F. Y. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi dengan Manajerial Skill sebagai Variable Moderasi (Studi Empiris pada Universitas Sains Al Qur'an). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v8i1.5686>
- Krisnawati, G., Isharijadi, I., & Astuti, E. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Affari Retail System Di Toko STY. *SUSTAINABLE*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.30651/stb.v3i1.16267>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Muslim, A. B., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pesonal dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Sicepat Ekspres Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 17–39. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.434>
- Priskila, R. (2018). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang pada Perusahaan Karya Cipta Buana Sentosa Berbasis Web dengan Metode Extreme Programing. *Computer Engineering, Science and System Journal*, 3(2), 94. <https://doi.org/10.24114/cess.v3i2.9991>
- Rianto, H., & Amrin, A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory menggunakan Metode Rapid Application Development. *INSANTEK*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.31294/instk.v4i1.1942>
- Setyowati, A. S., Permasari, R., & Vivianita, A. (2022). Indonesia Teknologi Digital dalam Sistem Informasi Akuntansi: Studi Fenomeologi pada Organisasi Jasa Ketenagalistrikan di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), 133. <https://doi.org/10.30659/jai.11.2.133-145>
- Sumarwanti, A., & Wicaksono, A. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian pada PT Bintang Makmur. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1–5. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i1.781>
- Teri, T., Dentika, L., Mujur, I. M., Jabir, M., & Nurbayani, N. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. *Tangible Journal*, 7(1), 90–99. <https://doi.org/10.53654/tangible.v7i1.255>
- Thamrin, J. R. (2022). Analisis Manajemen Pergudangan pada PT Tinta Kreatif Bandung. *Jesya*, 5(2), 1205–1213. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.690>

- Viola, M., Ekawati, R. K., & Wijaya, T. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan pada PT XYZ. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 155–164. <https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.41>
- Wau, K. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Gudang Berbasis Website Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.56248/marostek.v1i1.8>